

Kepemimpinan Kepala Daerah Kota Kendari dalam formulasi kebijakan Program Persaudaraan Madani (Kasus penanggulangan masalah kemiskinan di Kota Kendari) = Head of District Kendari leadership in Policy Formulation Persaudaraan Madani (Case problems of poverty tackling in Kendari)

Nuurula` yuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339399&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini fokus pada analisis proses formulasi kebijakan Program Persaudaraan Madani (Permadani) dan kepemimpinan Kepala Daerah Kota Kendari dalam proses formulasi kebijakan Program Permadani. Parameter dalam analisis ini adalah kesesuaian proses formulasi kebijakan Program Permadani dengan teori kebijakan publik, serta kesesuaian peran kepemimpinan dalam konteks pengambilan keputusan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam.

Informan terdiri dari Walikota Kendari, Ketua Tim Sosialisasi dan Evaluasi Program Permadani, Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Kendari dan salah satu anggota Komisi C DPRD Kota Kendari. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam kepada para informan dan berita yang dilansir di media. Analisis dilakukan dengan cara menganalisis data hasil wawancara mendalam berdasarkan parameter yang telah ditentukan.

Dari analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa : (1) Proses formulasi kebijakan Program Permadani dirumuskan berdasarkan tingginya kemiskinan di Kota Kendari, dengan tahapan ide Kepala Daerah dibahas di tingkat eksekutif, kemudian diimplementasikan di masyarakat dengan landasan operasional Peraturan Walikota No 17 Tentang Persaudaraan Madani. (2) Kepemimpinan Kepala Daerah Kota Kendari dalam formulasi kebijakan Program Permadani sudah sesuai dengan peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dalam konteks kebijakan publik.

<hr>

This study focused on the analysis of the policy formulation process and the head of district Kendari leadership in the policy formulation process of the Persaudaraan Madani (Permaclani). Parameters in this analysis are the suitability of Persaudaraan Madani Program policy formulation with the public policy theory, and the suitability of the leadership role in the context of decision making. This research is a qualitative research using depth interviews method.

Informants consisted of the Mayor of district Kendari, the Chairman of the Persaudaraan Madani Program Evaluation and Dissemination Team, Head of Kendari Community Empowerment and a member of Commission C Local Parliament (DPRD) district Kendari. Collecting data is done through in-depth interviews of informants. Analysis carried out by analyzing the results in-depth interviews data parameters that have been defined.

From the analysis that has been conducted, concluded that : (1) The policy formulation process of the Persaudaraan Madani Program is formulated based on the high poverty rate in Kendari, the stage are discussing district head ideas at the executive level and then implemented in the community with operational platform Mayor Regulations No. 17 about Persaudaraan Madani. (2) The Head of district Kendari leadership in the policy formulation process of the Persaudaraan Madani Program is accordance with the leadership

roles in decision making in the context of public policy.